BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Deskripsi data merupakan gambaran data yang akan digunakan untuk proses pengujian hipotesis. Deskripsi data tersebut dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan kondisi responden sebagai objek dalam penelitian ini dilihat dari karakteristik responden antara lain usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan dan lama kerja.

4.1.1 Deskripsi Karakteristik Responden

1. **Usia**

   Untuk mengetahui usia responden dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 4.1

No	Usia (Tahun)	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
1	20-30	7	22,6
2	31-40	9	29
3	>40	15	48,4
Total		**31**	**100**

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Sumber : Data diolah tahun 2022

Dari hasil tabel 4.1 karakter responden berdasarkan umur diketahui bahwa jumlah rentang umur karyawan tertinggi yaitu > 40 tahun, artinya karyawan PT Sinar Samudra Marina Pringsewu yang menjadi responden didominasi oleh karyawan yang berusia > 40 tahun, yaitu sebanyak 15 orang karyawan atau 48,4%.

2. **Jenis Kelamin**

Untuk mengetahui Jenis kelamin responden dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.2

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
1	Laki-laki	31	100
2	Prempuan	0	0
Total		**31**	**100**

Sumber : Data diolah tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.2 responden dengan jenis kelamin laki-laki memiliki frekuensi sebanyak 31 orang atau 100%, dan jenis kelamin perempuan memiliki frekuensi sebanyak 0 orang atau 0%. Karateristik responden berdasarkan jenis kelamin dalam penelitian ini didominasi oleh karyawan berjenis kelamin laki-laki atau 100% dari total keseluruhan responden yang mengisi kuesioner berjumlah 31 orang dengan total persentase sebesar 100%.

3. **Tingkat Pendidikan**

Untuk mengetahui Tingkat pendidikan responden dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 4.3

Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
1	SMA	31	100
2	D3	0	0
3	S1	0	0
4	S2	0	0
Total		**31**	**100**

Sumber : Data diolah tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat pendidikan terakhir karyawan sebanyak 31 responden memiliki pendidikan terakhir yaitu pendidikan SMA. Karateristik responden berdasarkan pendidikan terakhir dalam penelitian ini digunakan untuk mengasumsikan tingkat produktivitas kerja karyawan yang didominasi oleh karyawan berpendidikan SMA sebanyak 100% dari total keseluruhan responden.

3.1.2 Deskripsi Variabel Penelitian

Hasil jawaban deskripsidata variabel independen yaitu Motivasi Ekstrinsik (X1) dan Etos Kerja (X2). Dan variabel dependen yaitu Produktivitas Kerja (Y) pada PT Sinar Samudra Marina yang diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada 31 responden adalah sebagai berikut :

Tabel 4.5

Hasil Jawaban Responden Variabel Motivasi Ekstrinsik (X1)

No	Pertanyaan-pertanyaan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		N (3)		TS (2)		STS (1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Kebijakan yang ada dapat dijadikan pedoman dalam bekerja	13	41,9	9	38,7	8	16,1	1	3,2	0	0,0
2	Kebijakan-kebijakan yang diberikan merupakan kebijakan yang adil dan sesuai dengan pekerjaan	13	41,9	12	38,7	5	16,1	1	3,2	0	0,0
3	Adanya pelayanan dalam bentuk jaminan atas keselamatan dan kesehatan kerja	15	48,4	10	32,3	6	19,4	0	0,0	0	0,0
4	Selalu diberi pengawasan pada saat bekerja	12	38,7	11	35,5	5	16,1	3	9,7	0	0,0
5	Hubungan antar pribadi karyawan terjalin dengan baik	13	41,9	11	35,5	5	16,1	1	3,1	1	3,2
6	Hubungan antar individu dengan atasan terjalin dengan baik	15	48,8	11	35,5	5	16,1	0	0,0	0	0,0
7	Terciptanya kondisi kerja yang aman dan nyaman	10	32,3	15	48,4	6	19,4	0	0,0	0	0,0
8	Kontrol peralatan dan mesin kerja dilakukan secara berkala	7	22,6	16	51,6	7	22,6	1	3,2	0	0,0
9	Pemberian gaji dan upah lembur sesuai dengan hasil kerja	9	29,0	12	38,7	10	32,3	0	0,0	0	0,0
10	Gaji yang diberikan dapat memebrikan dorongan untuk bekerja lebih baik	8	25,8	12	38,7	9	29,0	2	6,5	0	0,0

Sumber: Hasil data diolah tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.5 diperoleh jawaban atas beberapa pernyataan yang diajukan ke 31 responden, pernyataan 3 mengenai **"Adanya pelayaanan dalam bentuk jaminan atas keselamatan dan kesehatan kerja"** mendapat respon tertinggi dengan jawaban sangat setuju yaitu sebanyak 15 orang atau 48,4%. Sedangkan pernyataan mengenai **"Kontrol peralatan dan mesin kerja dilakukan secara berkala"** mendapat respon terendah dengan jawaban sangat setuju sebanyak 7 orang atau 22,6%

Tabel 4.6

Hasil Jawaban Responden Variabel Etos Kerja

No	Pertanyaan-pertanyaan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		N (3)		TS (2)		STS (1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Selalu hadir kerja tepat waktu	12	38,7	13	41,9	5	16,1	1	3,2	0	0,0
2	Dapat menggunakan waktu kerja yang diberikan dengan maksimal	13	41,9	11	35,5	6	19,4	1	3,2	0	0,0
3	Mampu menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu	10	32,3	12	38,7	9	29,0	0	0,0	0	0,0
4	Bekerja keras dan pantang menyerah dalam bekerja	12	38,7	10	32,3	9	29,0	0	0,0	0	0,0
5	Mengerahkan seluruh kemampuan pada saat bekerja	11	35,5	11	35,5	6	19,4	2	6,5	0	0,0
6	Beruaha mencapai target perusahaan	14	45,2	10	32,3	6	19,4	0	0,0	0	0,0
7	Dapat melaksanakan pekerjaan secara mandiri	13	41,9	13	41,9	5	16,1	0	0,0	0	0,0
8	Meminimalisir terjadinya ketergantungan dengan rekan kerja	13	41,9	15	48,4	3	9,7	0	0,0	0	0,0
9	Dapat menyesuaikan diri terhadap sesama rekan kerja	12	38,7	13	41,9	6	19,4	0	0,0	0	0,0
10	Dapat menyesuaikan diri di segala unit atau tempat kerja	11	35,5	14	45,2	5	16,1	1	3,2	0	0,0

Sumber: Hasil data diolah tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.6 diperoleh jawaban atas beberapa pernyataan yang diajukan ke 31 responden, pernyataan 6 mengenai **"Berusaha mencapai target perusahaan"** mendapat respon tertinggi dengan jawaban sangat setuju yaitu sebanyak 14 orang atau 45,2%. Sedangkan pernyataan mengenai **"Mampu menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu"** mendapat respon terendah dengan jawaban sangat setuju sebanyak 10 orang atau 32,3%

Tabel 4.7

Hasil Jawaban Responden Variabel Produktivitas Kerja

No	Pertanyaan-pertanyaan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		N (3)	TS (2)		STS (1)		
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Berusaha untuk meningkatkan kemampuan yang ada di dalam dirinya	11	35,5	12	38,7	7	22,6	1	3,2	0	0,0
2	Kemampuan yang dimiliki sesuai dengan pekerjaan yang dilaksanakan	12	38,7	15	48,4	3	9,7	1	3,2	0	0,0
3	Berusaha meningkatkan hasil yang dicapai	15	48,4	11	35,5	5	16,1	0	0,0	0	0,0
4	Melakukan pekerjaan dengan sungguh- sungguh	11	35,5	12	38,7	5	16,1	3	9,7	0	0,0
5	Hasil pekerjaan yang didapatkan selalu memenuhi target perusahaan	12	38,7	13	41,9	4	12,9	1	3,2	1	3,2
6	Selalu bersemangat dalam melakukan pekerjaan	16	51,6	112	38,7	3	9,7	0	0,0	0	0,0
7	Tersedianya fasilitas training atau pelatihan kerja	10	32,3	18	58,1	3	9,7	0	0,0	0	0,0
8	Mengikuti pelatihan untuk meningkatkan kemampuan kerja	11	35,5	14	4,2	4	12,9	2	6,5	0	0,0
9	Berusaha meningkatkan mutu dan kualitas kerja	10	32,3	11	35,5	9	29,0	1	3,2	0	0,0
10	Pekerjaan diselesaikan dengan memaksimalkan waktu	9	29,0	13	41,9	8	25,8	1	3,2	0	0,0

Sumber: Hasil data diolah tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.7 diperoleh jawaban atas beberapa pernyataan yang diajukan ke 31 responden, pernyataan 6 mengenai **"Selalu bersemangat dalam melakukan pekerjaan"** mendapat respon tertinggi dengan jawaban sangat setuju yaitu sebanyak 16 orang atau 51,6%. Sedangkan pernyataan mengenai **"Pekerjaan diselesaikan dengan memaksimalkan waktu"** mendapat respon terendah dengan jawaban sangat setuju sebanyak 9 orang atau 29,0%

3.2 Hasil Uji Persyaratan Instrumen

4.2.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan kolerasi product moment. Uji validtas ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS 25.

Kriteria pengujian untuk uji validitas ini adalah :

Apabila rhitung > rtabel maka valid

Apabila rhitung < rtabel maka tidak valid.

Atau

Bila probabilitas (sig) < 0,05 maka instrument valid

Bila probabilitas (sig) > 0,05 maka instrument tidak valid

Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.8

Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Ekstrinsik (X1)

Pernyataan	r hitung	r tabel	Kondisi	Simpulan
Butir 1	0,552	0,355	*r*hitung > *r*tabel	Valid
Butir 2	0,718	0,355	*r*hitung > *r*tabel	Valid
Butir 3	0,685	0,355	*r*hitung > *r*tabel	Valid
Butir 4	0,658	0,355	*r*hitung > *r*tabel	Valid
Butir 5	0,691	0,355	*r*hitung > *r*tabel	Valid
Butir 6	0,487	0,355	*r*hitung > *r*tabel	Valid
Butir 7	0,627	0,355	*r*hitung > *r*tabel	Valid
Butir 8	0,579	0,355	*r*hitung > *r*tabel	Valid
Butir 9	0,667	0,355	*r*hitung > *r*tabel	Valid
Butir 10	0,488	0,355	*r*hitung > *r*tabel	Valid

Sumber: Hasil data diolah tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.8 hasil uji validitas variabel dengan menampilkan seluruh item pernyataan yang bersangkutan mengenai variabel Motivasi Ekstrinsik. Hasil yang didapatkan

yaitu nilai rhitung > rtabel (0,355). Dengan demikian seluruh item pernyataan mengenai variable Motivasi Ekstrinsik dinyatakan valid.

Tabel 4.9

Hasil Uji Validitas Variabel Etos Kerja (X2)

Pernyataan	r hitung	r tabel	Kondisi	Simpulan
Butir 1	0,595	0,355	*r*hitung > *r*tabel	Valid
Butir 2	0,640	0,355	*r*hitung > *r*tabel	Valid
Butir 3	0,569	0,355	*r*hitung > *r*tabel	Valid
Butir 4	0,745	0,355	*r*hitung > *r*tabel	Valid
Butir 5	0,637	0,355	*r*hitung > *r*tabel	Valid
Butir 6	0,563	0,355	*r*hitung > *r*tabel	Valid
Butir 7	0,656	0,355	*r*hitung > *r*tabel	Valid
Butir 8	0,574	0,355	*r*hitung > *r*tabel	Valid
Butir 9	0,518	0,355	*r*hitung > *r*tabel	Valid
Butir 10	0,378	0,355	*r*hitung > *r*tabel	Valid

Sumber: Hasil data diolah tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.9 hasil uji validitas variabel dengan menampilkan seluruh item pernyataan yang bersangkutan mengenai variabel Etos Kerja. Hasil yang didapatkan yaitu nilai rhitung > rtabel (0,355). Dengan demikian seluruh item pernyataan mengenai variable Etos Kerja dinyatakan valid.

Tabel 4.10

Hasil Uji Validitas Variabel Produktivitas Kerja (Y)

Pernyataan	r hitung	r tabel	Kondisi	Simpulan
Butir 1	0,552	0,355	*r*hitung > *r*tabel	Valid
Butir 2	0,666	0,355	*r*hitung > *r*tabel	Valid
Butir 3	0,601	0,355	*r*hitung > *r*tabel	Valid
Butir 4	0,663	0,355	*r*hitung > *r*tabel	Valid
Butir 5	0,632	0,355	*r*hitung > *r*tabel	Valid
Butir 6	0,424	0,355	*r*hitung > *r*tabel	Valid
Butir 7	0569	0,355	*r*hitung > *r*tabel	Valid
Butir 8	0,457	0,355	*r*hitung > *r*tabel	Valid
Butir 9	0,597	0,355	*r*hitung > *r*tabel	Valid
Butir 10	0,523	0,355	*r*hitung > *r*tabel	Valid

Sumber: Hasil data diolah tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.10 hasil uji validitas variabel dengan menampilkan seluruh item pernyataan yang bersangkutan mengenai variabel Produktivitas Kerja. Hasil yang didapatkan yaitu nilai rhitung > rtabel (0,355). Dengan demikian seluruh item pernyataan mengenai variable Produktivitas Kerja dinyatakan valid.

4.2.2 Hasil Uji Reliabelitas

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS 25 diperoleh hasil pengujian reliabilitas kuesioner digunakan dengan menggunakan Alpha cronbach.:

Tabel 4.11

Hasil Uji Reliabelitas

Variabel	Koefisien alpha chronbach	Koefisien r	Simpulan
Motivasi Ekstrinsik (X1)	0,815	0,8000 – 1.0000	Sangat Tinggi
Etos Kerja (X2)	0,787	0,6000 – 0,7999	Tinggi
Produktivitas (Y)	0,766	0,6000 – 0,7999	Tinggi

Sumber: Hasil data diolah tahun 2022

Berdasarkan hasil uji reliabilitas tabel 4.11 nilai cronbach's alpha sebesar 0,815 untuk variabel Motivasi Ekstrinsik dengan tingkat reliabel sangat tinggi. Nilai 0,787 untuk variable Etos Kerja dengan tingkat reliable tinggi dan nilai 0,766 untuk Produktivitas dengan tingkat reliable tinggi.

4.3 Hasil Uji Persyaratan Analisis Data

4.3.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah untuk melihat apakah data yang digunakan terdistribusi normal. Dalam penelitian ini pengujian dilakukan dengan penggunakan program SPSS 25.

Rumusan hipotesis:

Ho : Data terdistribusi normal.

Ha : Data terdistribusi tidak normal.

Dengan kriteria :

1. Jika probabilitas (sig) > 0,05 (alpha) maka Ho diterima, Ha ditolak.
2. Jika probabilitas (sig) < 0,05 (alpha) maka Ho ditolak, Ha diterima.

Berikut merupakan hasil dari uji normalitas :

Tabel 4.12

Uji

	Unstandardized Residual
N **Asymp. Sig (2-tailed)**	31 0,200

Normalitas

Sumber: Hasil data diolah tahun 2022

Dari tabel 4.12 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi yang diperoleh melalui uji one-sample Kolmogorov Smirnove adalah sebesar 0,200 yang berarti bahwa nilai signifikansi tersebut > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa Ho diterima atau seluruh data residual berdistribusi normal.

4.3.2 Uji Linearitas

Uji Linearitas adalah untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan salah atau benar. Dalam penelitian ini pengujian dilakukan dengan penggunakan program SPSS 25.

Rumusan hipotesis:

Ho : model regresi berbentuk linier.

Ha : model regresi tidak berbentuk linier.

Dengan kriteria :

1. Jika probabilitas (sig) > 0,05 (alpha) maka Ho diterima, Ha ditolak
2. Jika probabilitas (sig) < 0,05 (alpha) maka Ho ditolak, Ha diterima

Berikut merupakan hasil dari uji linieritas :

Tabel 4.13

Hasil Uji Lineariats

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Keterangan
Motivasi Ekstrinsik (X1) terhadap Produktivitas (Y)	0,166	0,05	Sig > Alpha	Linear
Etos Kerja (X2) Terhadap Produktivitas (Y)	0,629	0,05	Sig > Alpha	Linear

Sumber: Hasil data diolah tahun 2022

Berdasarkan hasil pada tabel 4.13 diatas dari hasil uji linieritas bahwa perhitungan ANOVA didapat nilai Sig pada baris Deviantion from liniearity untuk variabel Motivasi Ekstrinsik (X1) diperoleh nilai sig sebesar 0,166 > 0.05 (Alpha), dan variable Etos Kerja (X2) diperoleh nilai sig sebesar 0,629 > 0.05 (Alpha). Maka dapat disimpulan bahwa dari dari data yang diperoleh dari 31 sampel dalam penelitian ini semua variabel independen menyatakan model regresi berbentuk linier terhadap variabel dependen. Hasil olah data secara lengkap dapat dilihat pada lampiran 7.

4.3.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas untuk membuktikan atau menguji ada tidaknya hubungan yang linier antara variabel bebas (independen) satu dengan variabel bebas (independen) yang lainnya.

Kriteria pengujian :

1. Jika nilai VIF ≥ 10 maka ada gejala multikolinieritas.
   Jika nilai VIF ≤ 10 maka tidak ada gejala multikolinieritas.
2. Jika nilai tolerance < 0,1 maka ada gejala multikolinieritas.
   Jika nilai tolerance > 0,1 maka tidak ada gejala multikolinieritas.

Tabel 4.14

Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	VIF		Kondisi	Keterangan
Motivasi Ekstrinsik (X1)	1,066	10	VIF < 10	Tidak ada gejala Multikolinieritas
Etos Kerja (X2)	1,066	10	VIF < 10	Tidak ada gejala Multikolinieritas

Sumber: Hasil data diolah tahun 2022

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.14 diatas dari hasil uji multikolonieritas Motivasi Ekstrinsik (X1) nilai VIF = 1,066 < 10 maka tidak ada gejala multikolinieritas, VIF Etos Kerja (X2) = 1,000 < 10 maka tidak ada gejala multikolinieritas. Hasil olahan secara lengkap dapat dilihat pada lampiran 8.

4.4 Metode Analisis Data

4.4.1 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Uji Regrsi Linier Berganda dengan dua atau lebih variabel independen digunakan untuk menguji pengaruh dan meramalkan suatu variabel dependen (Y). Dalam penelitian ini untuk besarnya pengaruh variabel Motivasi Ekstrinsik (X1) dan Etos Kerja (X2) terhadap Produktivitas Kerja (Y) pada PT. Sinar Samudra Marina Pringsewu.

Tabel 4.15

Hasil Uji Korelasi

Variabel	R	R Sqwere
Motivasi Ekstrinsik (X1) dan Etos Kerja (X2)	0,754	0,568

Sumber: Hasil data diolah tahun 2022

Berdasarkan hasil pada tabel 4.15 ditas diperoleh hasil nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0.754 yang menunjukkan hubungan antara variable independent dan dependent memiliki hubungan yang Positif kuat (Diatas 0,5). Sedangkan nilai koefisien determinasi (R square) sebesar 0,568 menunjukkam bahwa kemampuan variable Motivasi Ekstrinsik (X1) dan Etos Kerja (X2) dalam menerangkan variable Produktivitas kerja (Y) yaitu sebesar 56,8% = 0,568 x 100%. Dan sisanya 43,2% dipengaruhi oleh faktor atau variabel lainnya diluar penelitian ini. hasil olah data dapat dilihat pada lampiran 9.

Tabel 4.16

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	B	Std. Error
Constanta	4,812	6,092
Motivasi Ekstrinsik (X1)	0,332	0,115
Etos Kerja (X2)	0,555	0,125

Sumber: Hasil data diolah tahun 2022

Variabel dependen pada regresi ini adalah Produktivitas Kerja (Y), sedangkan variabel independen adalah Motivasi Ekstrinsik (X1) dan Etos Kerja (X2). Model regresi berdasarkan hasil analisis di atas adalah:

$Y = a + b1\ X1 + b2\ X2 + e$

$Y = 4{,}812 + 0{,}332X1 + 0{,}555X2 + e$

Adapun interpretasi dari persamaan tersebut yaitu, sebagai berikut :

1. Konstanta sebesar 4,812 menyatakan bahwa produktivitas kerja pada karyawan PT. Sinar Samudra Marina adalah sebesar 4,812 apabila Motivasi Ekstrinsik dan Etos Kerja bernilai 0 satuan.
2. Koefisien regresi untuk X1= 0,332 menyatakan bahwa setiap kenaikan Motivasi Ekstrinsik sebesar satu satuan maka akan menambah produktivitas kerja pada karyawan PT. Sinar Samudra Marina sebesar 0,332.
3. Koefisien regresi untuk X2= 0,555 menyatakan bahwa setiap kenaikan Etos Kerja sebesar satu satuan maka akan menambah produktivitas kerja pada karyawan PT. Sinar Samudra Marina sebesar 0,555.

4.5 Hasil Pengujian Hipotesis

4.5.1 Uji t

Pengujian hipotesis adalah uji yang dilakukan untuk membuktikan hipotesis penelitian. Hipotesis dalam penelitian ini berkaitan dengan terdapat tidaknya pengaruh signifikan variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Untuk menguji hipotesis dalam penelitian peneliti menggunakan uji t, dengan membandingkan dan t *hitung* dan t *tabel* dengan tingkat kepercayaan 95% dan $\alpha = 0{,}05$.

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

a. Jika nilai Sig < Alpha (0,05) maka Ho ditolak
b. Jika nilai Sig > Alpha (0,05) maka Ho diterima

Kreterian pengujian dengan menggunakan t tabel:

a. Jika nilai t *hitung* > t *tabel* maka terjadi pengaruh dan ho ditolak.

b. Jika nilai t *hitung* < t *tabel* maka tidak terjadi pengaruh dan ho diterima.

Hipotesis I : Pengaruh Motivasi Eksteinsik (X1) terhadap Produktivitas Kerja (Y)

Ho: Motivasi Ekstrinsik (X1) tidak berpengaruh terhadap produktivitas kerja (Y) karyawan PT. Sinar Samudta Marina.

Ha: Motivasi Ekstrinsik (X1) berpengaruh terhadap produktivitas kerja (Y) karyawan PT. Sinar Samudta Marina.

Hipotesis II : Pengaruh Etos Kerja (X2) terhadap Produktivitas Kerja (Y)

Ho: Etos Kerja (X2) tidak berpengaruh terhadap produktivitas kerja (Y) karyawan PT. Sinar Samudta Marina.

Ha: Etos Kerja (X2) berpengaruh terhadap produktivitas kerja (Y) karyawan PT. Sinar Samudta Marina.

Tabel 4.17

Hasil Uji t

Variabel	***t* Hitung**	**Sig**	***t* Tabel**	**Alpha**	**Kondisi**	**Simpulan**
Motivasi Ekstrinsik (X1)	2,878	0,008	2,048	0,05	0,008 < 0,05	Berpengaruh Signifikan
Etos Kerja (X2)	4,455	0,000	2,048	0,05	0,000 < 0,05	Berpengaruh Signifikan

Sumber: Hasil data diolah tahun 2022

1. Berdasarkan dari tabel 4.17 diatas hasil uji t diperoleh nilai untuk variabel Motivasi Ekstrinsik (X1) dengan nilai t *hitung* sebesar 2,878 >

t tabel sebesar 2,048 dan nilai sig sebesar 0,008 sedangkan dengan α = 0,05. Jadi nilai sig lebih kecil dari nilai Alpha (0,008 < 0,05). Maka dapat diambil kesimpulan bahwa Motivasi Ekstrinsik (X1) berpengaruh secara signifikan terhadap Produktivitas Kerja (Y) karyawan PT. Sinar Samudra Marina Pringsewu. Hasil data dapat dilihat secara lengkap pada lampiran 10.

2. Berdasarkan dari tabel 4.1 diatas hasil uji t diperoleh nilai untuk variabel Etos Kerja (X) dengan nilai t *hitung* sebesar 4,445 > t tabel sebesar 2,048 dan nilai sig sebesar 0,000 sedangkan dengan α = 0,05. Jadi nilai sig lebih kecil dari nilai Alpha (0,000 < 0,05). Maka dapat diambil kesimpulan bahwa Etos Kerja (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap Produktivitas Kerja (Y) karyawan PT. Sinar Samudra Marina Pringsewu. Hasil data dapat dilihat secara lengkap pada lampiran 10.

4.5.2 Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara variabel independent secara bersama-sama terhadap variabel dependent. Pengujian hipotesis kriteria pengujian dilakukan dengan cara:

1. Membandingkan hasil perhitungan F dengan kriteria sebagai berikut:
    a. Jika nilai hitung F > tabel F maka Ho ditolak dan Ha diterima
    b. Jika nilai hitung F < tabel F maka Ho diterima dan Ho ditolak.
2. Menentukan nilai titik kritis untuk F Tabel pada derajat pembilang : k-1 dan derajat penyebut = n-k. Menentukan dan membandingkan probabilitas (sig) dengan nilai α (0,05) dengan kriteria sebagai berikut:
    a. Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak

b. Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima

3. Menentukan kesimpulan dari hasil uji hipotesis

Hipotesis I: Motivasi Ekstrinsik (X1) dan Etos Kerja (X2) berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja (Y) karyawan PT. Sinar Samudra Marina Pringsewu

Ho: Motivasi Ekstrinsik (X1) dan Etos Kerja (X2) tidak berpengaruh secara simultan terhadap produktivitas kerja (Y) karyawan PT. Sinar Samudta Marina.

Ha: Motivasi Ekstrinsik (X1) dan Etos Kerja (X2) berpengaruh secara simultan terhadap produktivitas kerja (Y) karyawan PT. Sinar Samudta Marina.

Tabel 4.18

Variabel	F hitung	Sig	F tabel	Alpha	Kondisi	Keterangan
Motivasi Ekstrinsik (X1) dan Etos Kerja (X2) terhadap Produktivitas (Y)	18,392	0,000	3,34	0,05	0,000 < 0,05	Berpengaruh secara Simultan

Hasil Uji F

Sumber: Hasil data diolah tahun 2022

Berdasarkan dari tabel 4.18 diatas hasil uji F diatas diperoleh nilai F hitung sebesar 18,392 > F tabel sebesar 3,34 dan diperoleh nilai untuk sig sebesar 0,000 sedangkan α = 0,05. Maka Ho yang diajukan ditolak dan Ha diterima. Kesimpulan bahwa Motivasi Ekstrinsik (X1) dan Etos Kerja (X2) berpengaruh secara Simultan terhadap terhadap Produktivitas Kerja

(Y) karyawan PT.Sinar Samudra Marina. Hasil olah data secara lengkap dapat dilihat pada lampiran 11.

4.6 Pembahasan

4.6.1 Pengaruh Motivasi Ekstrinsik (X1) terhadap Produktivitas Kerja (Y)

Hasil penelitian menunjukan motivasi ekstrinsik berpengaruh terhadap produktivitas kerja. Artinya jika motivasi ekstrinsik karyawan tinggi maka produktivitas kerja karyawan juga akan meningkat, sebaliknya jika motivasi karyawan rendah maka produktivitas kerja karyawan juga akan menurun, Herzberg dalam Luthans (2011). Seorang manajer atau pimpinan dapat dikatakan berhasil dalam mendorong karyawan apabila dia mampu menciptakan motivasi ekstrinsik yang tepat bagi karyawannya karena dengan motivasi yang tepat maka karyawan akan lebih bersemangat dalam bekerja sehingga produktivitas kerja karyawan dan tujuan perusahaan dapat tercapai, dalam hal ini jika motivasi ekstrinsik yang diberikan baik maka produktivitas kerja karyawan yang dihasilkanpun meningkat dan sebaliknya jika motivasi ekstrinsik yang diberikan buruk maka produktivitas kerja akan menurun.

Hal tersebut juga didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kurniawan (2018), yang mengatakan bahwa motivasi ekstrinsik memiliki pengaruh yang positif terhadap produktivitas kerja karyawan.

4.6.2 Pengaruh Etos Kerja (X2) terhadap Produktivitas Kerja (Y)

Hasil penelitian menunjukan etos kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan. Artinya jika etos kerja karyawan tinggi maka produktivitas kerja karyawan akan meningkat,

sebaliknya jika etos kerja rendah maka produktivitas kerja karyawan juga akan menurun. Etos kerja yang tinggi harus dimiliki setiap karyawan karena setiap organisasi sangat membutuhkan kerja keras dan komitmen yang tinggi dari setiap karyawanya, jika tidak organisasi akan sulit maju dan berkembang, Tasmara (2016). Tidak hanya dari sisi karyawan, pihak perusahaan juga harus ikut andil dalam memberi arahan dan pengawasan serta memberikan kebijakan yang adil dalam rangka meningkatkan etos kerja karyawanya. Karena jika perusahaan tidak dapat memfasilitasi maka karyawan akan sulit untuk dapat meningkatkan etos kerjanya.

Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Putri Oktavis, Dian Citaningtyas dan Lisnawati (2020) yang mengatakan bahwa etos kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan.

4.6.3 Pengaruh Motivasi Ekstrinsik dan Etos Kerja (X2) terhadap Produktivitas Kerja (Y)

Dari hasil uji F membuktikan bahwa Motivasi Ekstrinsik dan Etos Kerja berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja karyawan PT. Sinar Samudra Marina. Hubungan tersebut mempengaruhi, artinya jika Motivasi Ekstrinsik dan Etos Kerja meningkat maka akan berpengaruh positif terhadap Produktivitas kerja karyawan PT. Sinar Samudra Marina Pringsewu. Menurut Sutrisno (2016), Produktivitas kerja adalah rasio dari hasil kerja dengan waktu yang dibutuhkan untuk menghasilkan produk dari seorang tenaga kerja. Apabila perusahaan ingin menciptakan produktivitas kerja yang maksimal, perusahaan harus berusaha meningkatkan Motivasi Ekstrinsik dan berusaha meningkatkan Etos Kerja karyawanya dengan cara memeberikan pengarahan dan kebijakan yang adil

bagi karyawan serta mencukupi segala kekurangan yang diperlukan karyawan saat bekerja.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Desy Sucitra (2020) yang mengatakan bahwa Motivasi Ekstrinsik dan Etos Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas kerja.